



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 2384/ FKIP/ PTK/ 2024

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

Nama	: Dra. Rr. Sulistyawati, M.Hum.
NIDN	: 0025096706
Pangkat dan golongan	: Penata Muda Tingkat I, III-B
Jabatan	: Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Untuk	: Menulis artikel dengan judul Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Novel Galaksi Karya Poppi Pertiwi

Demikian tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada pemberi tugas.

Jakarta, 28 Mei 2024
Dekan

Purnama Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D.

TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF DALAM NOVEL GALAKSI KARYA POPPI PERTIWI

Oleh :

Alminda Fauzia¹⁾, Rr. Sulistyawati²⁾

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

¹email: mandafauza111@gmail.com

²email: rr.sulistyawati@uhamka.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 18 Juni 2024

Revisi, 3 Juli 2024

Diterima, 14 September 2024

Publish, 15 September 2024

Kata Kunci :

Tindak Tutur,
Direktif,
Ekspresif,
Novel.



ABSTRAK

Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif dalam novel Galaksi karya Poppi pertiwi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif dan ekspresif dalam novel Galaksi karya Poppi Pertiwi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik simak dan catat, yaitu dengan mengkaji secara mendalam isi dari data yang diperoleh. Pengambilan data tersebut berasal dari dialog antar tokoh novel Galaksi karya Poppi Pertiwi, novel Galaksi karya Poppi Pertiwi yang diterbitkan pertama kali oleh PT Coconut Books pada tahun 2018 menggunakan tebal 492 halaman. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pembaca atau peneliti yang akan datang.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Nama: Alminda Fauzia

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Email: mandafauza111@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Linguistik adalah ilmu bahasa yang mempelajari, menganalisis bahasa secara umum. Baik bahasa daerah, bahasa Indonesia, atau bahasa asing. Oleh sebab itu, linguistik diklaim sebagai linguistik umum (general linguistik). Kemudian, bahasa menjadi objek kajian linguistik adalah sistem lambang bunyi yang arbiter yang dipergunakan oleh para kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, serta mengidentifikasi diri (Syahrun Effendi, n.d.). Bahasa itu mempunyai sifat-sifat sebagai berikut, bahasa adalah sistem, bahasa itu berwujud lambang, bahasa itu bunyi, bahasa itu bermakna, serta bervariatif,

Tindak tutur adalah ilmu bahasa yang mengkaji makna bahasa yang didasarkan pada hubungan tuturan dengan Tindakan yang dilakukan oleh penulis kepada mitra tuturnya dalam berkomunikasi. Penulis menggunakan teori Searle untuk mengelompokkan tindak tutur, (Searle, 1979) membagi tindak tutur menjadi tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Penelitian ini hanya menggunakan tindak

tutur ilokusi yang dimana tindak tutur ilokusi terdapat 5 klasifikasi.

Menurut Searle terdapat 5 klasifikasi tindak tutur ilokusi berdasarkan berbagai kriteria, yaitu: asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Namun, penelitian ini hanya memfokuskan pada tindak tutur direktif dan ekspresif.

Tindak tutur Direktif adalah tindak tutur yang berfungsi untuk menimbulkan beberapa efek melalui tindakan mitra tutur. (Astawa et al., 2017) Tindak tutur yang termasuk tuturan direktif sebagai berikut: memohon, memerintah, menyarankan, menasihati, dan memesan. Salah satu contoh tindak tutur direktif, yaitu :

- (1) "Tapi kenapa gue gak dapat kesempatan buat memperbaiki apa yang udah gue perbuat ke mereka? Apa dosa gue sebesar itu, Ra"
- (2) "Gal, lo ga boleh ngomong gitu. Semua orang bakalan pergi ninggalin lo. Termasuk gue nantinya, Gal. engga ada yang abadi di dunia ini, Gal." (hlm. 473)

Tuturan tersebut disampaikan penutur kepada mitra tutur, dengan maksud menasihati agar penutur

dapat memberikan masukan yang positif atau Solusi untuk situasi tertentu dalam memberikan nasihat.

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang berfungsi untuk mengekspresikan atau memberitahukan sikap psikologis dari penutur. (Astawa et al., 2017) Tindak tutur yang termasuk tuturan ekspresif sebagai berikut: berterima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, memuji, berbelasungkawa. Salah satu contoh tutur ekspresif, yaitu :

- (1) "Gue juga minta maaf sama lo, Lak."
 - (2) "Lo udah gue maafin asal jangan diulangi lagi."
- (hlm. 464)

Tuturan yang disampaikan penutur kepada mitra tutur untuk mengekspresikan sikap yang memaafkan terhadap Tindakan atau kesalahan seseorang.

Menurut Yule (2006) tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang diungkapkan lewat tuturan. Pada suatu tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan akan mengandung tiga tindakan yang saling berhubungan. Pertama adalah tindak tutur lokusi, yang merupakan tindak dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. Kedua, tindak tutur ilokusi ditampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. Ketiga, tindak tutur perlokusi menuturkan dengan asumsi bahwa pendengar akan mengenali akibat yang ditimbulkan. (S. Murti, 2018)

Alasan mengapa peneliti mengambil judul novel Galaksi ini, karena novel ini menceritakan tentang persahabatan, keluarga, dan cinta antara anak muda di bangku SMA. Novel ini terbit pada tahun 2018 dan sudah dibaca 43.8 juta dalam wattpad. Kemudian, novel ini juga sudah difilmkan pada tahun 2023. Terdapat juga penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti novel ini, tetapi belum ada yang meneliti mengenai tindak tutur direktif dan ekspresif pada novel ini. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti tindak tutur direktif dan ekspresif pada novel ini, selain itu juga karena novel ini banyak penelitian mengenai tindak tutur direktif dan ekspresif.

Novel merupakan salah satu bentuk dari karya sastra. Pengarang dalam karyanya akan menyampaikan ide, gagasan dan pesan melalui kata-kata dan rangkaian cerita. Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku". (Dewi Nuraeni, n.d.)

Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antarberbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. (Nurgiyantoro Burhan, 2002) Jika dilihat dari sudut kita pembaca, unsur-unsur (cerita) inilah yang akan dijumpai jika kita membaca sebuah-novel. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, lema,

latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain.

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra yang tetap memiliki pengaruh terhadap isi atau sistem organisme dalam suatu karya sastra. Unsur tersebut meliputi latar belakang kehidupan pengarang, keyakinan dan pandangan hidup, adat istiadat yang berlaku saat itu, situasi politik, persoalan sejarah, ekonomi, pengetahuan agama, dan lain-lain. (Sidiqin et al., n.d.)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif dan ekspresif dalam Novel Galaksi karya Poppi Pertiwi.

Dalam penelitian ini, penulis memiliki referensi pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

Sri Murti, dkk (2018) dengan judul "Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan Dibalik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio". Penelitian tersebut menggunakan teori Yule (2006:82) dan Chaer (2010:29-30) dengan metode kualitatif.

Hasil pembahasan tersebut ditemukan beberapa jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif, yaitu: a) memuji dalam konteks: memuji kecantikan dan ketampanan yang dimiliki petutur, terkesan dengan pakaian, dan wewangian yang petutur kenakan; b) mengucapkan terima kasih dengan ciri: mengucapkan terima kasih karena perbuatan baik yang sudah dilakukan petutur, mengucapkan terima kasih atas kenikmatan yang Allah berikan, mengucapkan terima kasih karena merasa merepotkan; c) mengucapkan maaf dengan ciri: karena telah mengecewakan petutur, karena tidak menepati janji, mengucapkan maaf atas perlakuan kasar dan tidak menyenangkan, serta berbuat kesalahan; d) kebahagiaan dengan ciri: situasi yang membuat nyaman, bersyukur atas apa yang dimiliki, tersenyum indah, saling menyukai, dan dikanuniai anak; serta e) mengeluh dengan konteks: perasaan sedih karena ditinggal menikah, perasaan sakit. (S. Murti et al., 2018)

Hayatul Mursyida (2020) dengan judul "Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Teks Film Rudy Habibie (Habibie & Ainun 2) Kaitannya dengan Sosial dan Budaya" menggunakan teori George Yule 1998 Pragmatik. Terjemahan oleh Jumadi 2006 (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: PBS Unlam) hlm 2, dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil pembahasan tersebut, meliputi: 1. Tindak tutur direktif permintaan berupa ajakan, permohonan, permintaan, dan undangan yang ditandai dengan kata "ayo" dan "mari", serta berfungsi untuk mengajak, meminta, dan mengundang orang lain. 2. Tindak tutur direktif pertanyaan, yaitu berupa perintah uang berwujud pertanyaan dan yang berfungsi untuk memerintah

seseorang tetapi menggunakan kalimat tanya. 3. Tindak tutur direktif berupa perintah, yaitu perintah yang dituturkan secara langsung dan jelas ditunjukkan kepada mitra tutur. 4. Tindak tutur direktif larangan yaitu suatu perintah yang bersifat milarang seseorang. 5. Tindak tutur direktif nasihat, yaitu suatu perintah secara tidak langsung yang disampaikan dengan cara menasihati atau memberikan saran kepada orang lain. 6. Tindak tutur direktif persilaan yaitu suatu perintah secara tidak langsung dan terkesan halus untuk orang lain melakukan sesuatu, misalnya mempersilahkan tamu untuk duduk, menyantap hidangan dan lainnya.

Sementara itu, wujud tindak tutur ekspresif pada Film Rudy Habibie (Habibie & Ainun 2) meliputi: 1. Tindak tutur ekspresif berupa pernyataan rasa senang atau memuji seseorang atau suatu hal, misalnya ditandai dengan kata “bagus sekali”, “cantik sekali”, “hebat sekali” dan sejenisnya. 2. Tindak tutur ekspresif berupa rasa kurang senang kepada seseorang atau suatu hal. 3. Tindak tutur ekspresif berupa permintaan maaf yang ditandai dengan kata “maaf” atau “ampun”. 4. Tindak tutur ekspresif berupa khawatir yang berfungsi untuk menyatakan rasa khawatir seseorang baik secara tidak langsung maupun langsung. 5. Tindak tutur ekspresif berupa ungkapan rasa sedih yang berfungsi untuk mengungkapkan rasa sedih seseorang. (Mursyida et al., n.d.).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data yang terdapat pada novel yang berjudul “Galaksi” karya Poppi Pertiwi, maka dari itu, penelitian ini dapat dilakukan dimana saja.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Menurut (Sugiyono, 2011) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena atau kejadian dengan cara mendalam. Fokus utama metode ini adalah pada pemahaman konteks dan kompleksitas suatu situasi tanpa menggunakan angka atau statistik. (Sugiyono, 2011)

Dalam metode deskriptif kualitatif, peneliti memusatkan perhatian pada aspek kualitatif, seperti makna, persepsi, dan konteks sosial yang melibatkan partisipan dalam penelitian. Tujuannya bukan sekadar mengukur atau menghitung, tetapi lebih kepada merinci dan menggambarkan karakteristik

serta nuansa dari fenomena yang diamati. (A. R. Murti, 2019)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen atau penggunaan dokumen dalam meneliti, teknik ini menggunakan sebuah dokumen yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti. Dokumen ini bisa berupa buku, jurnal, dan lainnya. Kemudian peneliti menggunakan teknik simak dan catat, yaitu dengan mengkaji mendalam isi dari data yang diperoleh.

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asal data primer dan sumber data sekunder. Asal data primer dalam penelitian ini adalah sebuah novel Galaksi karya Poppi Pertiwi yang diterbitkan pertama kali oleh PT Coconut Books pada tahun 2018 menggunakan tebal 492 halaman. Sementara itu, data sekunder dalam penelitian ini didapat dari beberapa referensi yaitu jurnal, novel serta buku yang terkait menggunakan pembahasan “Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel I

No.	Teks	Tindak Tutur Direktif				
		Me me rint ah	me mo ho n	meny aran kan	mena sihati	memesa n
1.	“Engga ada yang mau ngaku, nih?” “Lak, lo cari aja orangnya. Bentar lagi guru-guru selesai rapat.” (Hlm 19)			√		
2	“Inget ya, Ra dateng ke acara gue.” “Gue usahain ya?” (Hlm 216)					√
3	“Please tolong lepasin gue, Mon! Gue engga salah apa-apa! Gue engga pernah ganjen ke Galaksi.” “Diem lo! Banyak omong!” (Hlm 66)		√			
4	“Kamu, kamu. Ikut saya ke ruang BK sekarang. JU-GA!” “Tapi Pak—“ (Hlm 107)	√				

5	<p>“Engga deh gue pulang sendiri aja.”</p> <p>“Ra, mending pulang sama Galak. Gimana kalau Mona sama Wenda nyegat lo dijalan?” (Hlm 176)</p>			√		
6	<p>“Ra, inget pegangan yang kenceng, Ra! Biar ga terbang!”</p> <p>“Lo pikir gue mau balap motor, Nyong!” (Hlm 42)</p>					√
7	<p>“Dateng ya, Ra.”</p> <p>“Gue usahain, ya?” (Hlm 208)</p>		√			
8	<p>“Pelit amat lu, Thal!”</p> <p>“Makanya belajar! Karena lo begini, Fifi enggak suka sama lo. Coba lo berubah.” (Hlm 213)</p>				√	
9	<p>“Apa engga sebaiknya lo pulang, Gal? Selesaikan masalahnya baik-baik?”</p> <p>“Lo mau makan dulu? Gue ajak lo makan mau?” (Hlm 225)</p>				√	
10	<p>“Ibu nih mainnya lapor-lapor terus.”</p> <p>“Turun Kamu!” (Hlm 300)</p>	√				

Tabel II

No.	Teks	Tindak Tutur Ekspresif					
		Berterima kasih	Meminta maaf	Mangucapkan selamat	memuj	Berbelasungkawa	menyalahkhan
1	<p>“Ada ditopi lo.: “Oh iya, makasih ya.” (Hlm 6)</p>	√					
2	<p>“Gue masih inget lo, Kejora. Makasih udah nolongin adek gue.”</p> <p>“Iya.” (Hlm 69)</p>	√					
3	“Ya ampun Galaksi				√		

	<p>ganteng banget!”</p> <p>“SEPTIAN APALAGI.” (Hlm 50)</p>					
4	<p>“Mama designer.”</p> <p>“Hebat dong mama lo!” (Hlm 152)</p>				√	
5	<p>“Selamat ulang tahun Mama.”</p> <p>“Makasih sayang, maafin mama juga.” (Hlm 72)</p>				√	
6	<p>“Maaf, Gal.”</p> <p>“Gue udah maafin lo. Tapi sorry, Ra. Gue udah engga percaya lagi sama lo.” (Hlm 369)</p>			√		
7	<p>“Jangan lakuin hal-hal aneh yang bikin orang-orang yang sayang sama lo jadi sedih.”</p> <p>“Gue juga, Lak. Turut berduka. Lo yang tabah.” (Hlm 444)</p>					√
8	<p>“gara-gara lo, Nyong diskors tiga hari!”</p> <p>“gue engga salah, itu salahnya dia sendiri karena ketahuan bawa vase ke sekolah.” (Hlm 135)</p>					√
9	<p>“Buruan pel! Gara-gara lo nih. Makanya jadi cowok jangan banyak gaya!”</p> <p>“Lah kan gue Cuma duduk disebelah lo, Fi. Kok dibilang banyak gaya.”</p>					√

Pada tabel diatas terdapat analisis data berupa tindak tutur direktif memerintah 2, memohon 2,

menyarankan 2, menasehati 2, dan memesan 2. Sedangkan tindak turur ekspresif berterimakasih 2, meminta maaf 1, mengucapkan selamat 1, memuji 2, berbela sungkawa 1, dan menyalahkan 2.

Berikut ini akan dipaparkan analisis tindak turur direktif dalam novel galaksi karya Poppi Pertiwi.

1. Tindak Turur Direktif Memerintah

Prayitno (2017) dalam (Niken Meyra, 2021)

Tindak turur direktif memerintah adalah suatu tindak turur yang dimaksud oleh penutur kepada mitra tuturnya agar melakukan suatu tindakan sesuai yang diperintahkan oleh penutur. (Meyra Wijayanti et al., 2021)

Data 1

“Ibu nih mainnya lapor-lapor terus.”

“Turun Kamu!” (Hlm 300)

Maksud dari tuturan diatas adalah seorang guru sedang memerintah anak muridnya untuk turun dari meja. Tuturan tersebut masuk kedalam kalimat imperatif karena adanya kata perintah dan juga adanya tanda seru dalam kalimat tersebut.

Data 2

“Kamu, kamu. Ikut saya ke ruang BK sekarang. JU-GA!”

“Tapi Pak—” (Hlm 107)

Maksud dari tuturan diatas adalah seorang guru sedang memerintah anak-anak murid untuk mengikutinya keruangan BK saat itu juga, tuturan tersebut masuk kedalam tindak turur memerintah karena adanya tanda seru yang artinya memerintah,

2. Tindak Turur Direktif Memohon

Tindak turur direktif memohon adalah tindak turur direktif yang berupa kalimat permohonan dari penutur ke mitra turur.

Data 3

“Please tolong lepasin gue, Mon! Gue engga salah apa-apa! Gue engga pernah ganjen ke Galaksi.”

“Diem lo! Banyak omong!” (Hlm 66)

Maksud dari tuturan diatas adalah penutur memohon kepada mitra tuturnya untuk melepaskan keada tangannya agar penutur bisa pergi dari hadapan mitra tuturnya. Tuturan ini terdapat kata tolong, maka dari itu masuk kedalam tindak turur memohon.

Data 4

“Dateng ya, Ra.”

“Gue usahain, ya?” (Hlm 208)

Maksud dari tuturan diatas adalah penutur memohon kepada mitra tuturnya untuk datang ke pesta ulang tahunnya karena penutur ingin mitra tuturnya datang kepestanya. Tuturan tersebut masuk kedalam kalimat impresif permintaan, maka dari itu masuk kedalam tindak turur memohon.

3. Tindak turur Direktif Menyarankan

Prawira&Utomo (2020) dalam (Ika Wulan, 2022) Tindak turur direktif menyarankan adalah tindak turur yang digunakan untuk memberikan saran atau memberi usulan kepada mitra tuturnya, (Putri et al., 2022)

Data 5

“Engga ada yang mau ngaku, nih?”

“Lak, lo cari aja orangnya. Bentar lagi guru-guru selesai rapat.” (Hlm 19)

Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur memberi saran kepada mitra tuturnya untuk langsung mencari orangnya karena sebentar lagi guru selesai rapat. Terdapat juga kata “cari” dan “aja” yang bisa termasuk dalam tuturan menyarankan.

4. Tindak Turur Direktif Menasehati

Tindak turur direktif menasehati adalah tindak turur direktif yang berupa kalimat menasehati dimaksudkan untuk menasehati mitra tuturnya.

Data 6

“Pelit amat lu, Thal!”

“Makanya belajar! Karena lo begini, Fifi enggak suka sama lo. Coba lo berubah.” (Hlm 213)

Maksud dari tuturan diatas adalah penutur memberi nasehat kepada mitra tuturnya agar berubah, tidak lagi menyontek dan mengerjakan tugasnya sendiri.

5. Tindak Turur Direktif Memesan

Tindak turur direktif memesan adalah tindak turur yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya agar mendapatkan sesuatu atau yang dimaksud untuk menyampaikan pesan kepada orang lain.

Data 7

“Inget ya, Ra dateng ke acara gue.”

“Gue usahain ya?” (Hlm 216)

Maksud dari tuturan diatas adalah penutur berpesan kepada mitra tuturnya untuk jangan lupa datang ke acara ulang tahunnya. Terdapat juga kata “Inget” yang dimaksud pesan tersebut untuk diingat.

Berikut ini akan dipaparkan analisis tindak turur ekspresif dalam novel galaksi karya Poppi Pertiwi.

1. Tindak Turur Ekspresif Berterima kasih

Tindak turur ekspresif berterima kasih adalah tindak turur yang mengekspresikan rasa syukur kita maupun bentuk penghargaan atas perbuatan baik yang diterima. Penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tuturnya karena sudah menolong atau membantu penutur.

Data 1

“Ada ditopi lo.:

“Oh iya, makasih ya.” (Hlm 6)

Maksud dari tuturan diatas adalah penutur berterima kasih kepada mitra tuturnya karena sudah menemukan topi milik si penutur.

2. Tindak Turur Ekspresif Meminta maaf

Tindak turur ekspresif meminta maaf adalah tuturan yang mengekspresikan rasa bersalah penutur kepada mitra tuturnya apa yang telah diperbuat oleh penutur.

Data 2

“Maaf, Gal.”

“Gue udah maafin lo. Tapi sorry, Ra. Gue udah engga percaya lagi sama lo.” (Hlm 369)

Maksud dari tuturan diatas adalah penutur meminta maaf kepada mitra tuturnya karena telah tidak jujur kepadanya.

3. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan selamat

Tindak tutur ekspresif meminta maaf adalah tuturan yang mengekspresikan ungkapan yang diberikan kepada mitra tuturnya yang sedang mendapat sesuatu yang bahagia.

Data 3

“Selamat ulang tahun Mama.”

“Makasih sayang, maafin mama juga.” (Hlm 72)

Maksud dari tuturan diatas adalah penutur memberi selamat kepada mitra tuturnya yang sedang berulang tahun dengan ekspresi yang sedih campur bahagia.

4. Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji adalah tuturan yang mengekspresikan keagungan penutur kepada seseorang dengan mitra tuturnya,

Data 4

“Mama designer.”

“Hebat dong mama lo!” (Hlm 152)

Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur mengungkapkan rasa kagumnya kepada mama si mitra tuturnya dengan memuji seperti “hebat dong mama lo!”

5. Tindak Tutur Ekspresif Berbela sungkawa

Tindak tutur ekspresif berbela sungkawa adalah tuturan yang mengekspresikan simpati penghormatan yang disampaikan penutur kepada keluarga mitra tuturnya. Ucapan tersebut diucapkan diberikan ketika ada yang meninggal.

Data 5

“Jangan lakuin hal-hal aneh yang bikin orang-orang yang sayang sama lo jadi sedih.”

“Gue juga, Lak. Turut berduka. Lo yang tabah.” (Hlm 444)

Maksud dari tuturan tersebut adalah tuturan yang disampaikan penutur kepada mitra tutur sebagai ucapan turut simpati atas meninggalnya ayah mitra tuturnya.

6. Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan adalah tuturan yang mengekspresikan menyatakan (memandang, menganggap) salah seseorang yang dimaksud penutur menyalahkan kepada mitra tuturnya.

Data 6

“gara-gara lo, Nyong diskors tiga hari!”

“gue engga salah, itu salahnya dia sendiri karena ketahuan bawa vape ke sekolah.” (Hlm 135)

Maksud dari tuturan tersebut adalah tuturan yang mengekspresikan penutur yang menganggap mitra tuturnya menjadi penyebab teman penutur diskors padahal teman penutur tersebutlah yang salah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai tindak tutur direktif dan ekspresif dalam

novel Galaksi karya Poppi Pertiwi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat analisis data berupa tindak tutur direktif memerintah 2, memohon 2, menyarankan 2, menasehati 2, dan memesan 2. Sedangkan tindak tutur ekspresif berterimakasih 2, meminta maaf 1, mengucapkan selamat 1, memuji 2, berbela sungkawa 1, dan menyalahkan 2.

Hasil pada penelitian ini diharapkan memperluas pengetahuan mengenai tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur direktif dan ekspresif, kemudian juga peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pembaca atau peneliti yang akan datang.

5. REFERENSI

- Astawa, I. P. Y., Antartika, I. K., & Sadyana, I. W. (2017). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Drama *My Boss My Hero* (Suatu Kajian Pragmatik). *JPBJ*, 3(3).
- Dewi Nuraeni, O. (n.d.). *Struktur Wacana Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye*.
- Meyra Wijayanti¹, N., Purwo, A., & Utomo², Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Direktif pada Novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. In *Maret* (Vol. 3, Issue 1).
- Mursyida, H., Stai, D., Falah Banjarbaru, A., & Selatan, K. (n.d.). *Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Teks Film Rudy Habibie (Habibie & Ainun 2) Kaitannya dengan Sosial dan Budaya*.
- Murti, A. R. (2019). Tindak Tutur Direktif dalam Novel *Susah Sinyal* karya Ika Natassa & Ernest Prakasa (Kajian Pragmatik). In *Jurnal Sasindo Unpam* (Vol. 7, Issue 1).
- Murti, S., Nisai Muslihah, N., & Permata Sari, I. (2018a). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 17–32. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.7>
- Nurgiyantoro Burhan. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*.
- Putri, B. G., Degeng, P. D. D., & Isnaini, M. H. (2022). EFL Students’ Perception Towards The Use of English Songs as Listening Learning Meida. *KLAUSA (Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, Dan Sastra)*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.33479/klaus.v6i2.625>
- Searle, J. R. (1979). *Expression and meaning : studies in the theory of speech acts*. cambridge university press.
- Sidiqin, M. A., Pd, M., Ulina, S., Ginting, B., Pd, S., Stkip, D., Binjai, B., & Com, M. (n.d.). Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia. In *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* (Vol. 18, Issue 2).

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Syahrun Effendi, O. M. (n.d.). *Linguistik Sebagai Ilmu Bahasa*.